

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tingginya keinginan masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel menuntut pemerintah untuk dapat meningkatkan kemampuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sehingga mendukung proses pelayanan publik. Tidak dapat dipungkiri, berbagai infrastruktur TIK diadakan, demikian juga berbagai aplikasi diciptakan dengan maksud untuk mewujudkan sistem kerja yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta adanya peningkatan proses kerja yang cepat, tepat dan akurat.

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau juga disebut *i-Government* (*integrated government*) adalah sebuah pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan di sistem pemerintahan sebagai bentuk penyelenggaraan dan peningkatan pelayanan bagi masyarakat (Taqiya et al., 2020). Sebelum lahir Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, SPBE dikenal dengan istilah *E-government* atau *Electronic Government*. Melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.5 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), bahwa untuk mewujudkan suatu proses kerja yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta meningkatkan kualitas pelayanan publik maka perlu dilakukan evaluasi secara berkala.

Dalam penelitian sistem informasi ini akan membahas mengenai pembuatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dengan menggunakan framework *CodeIgniter*. *Codeigniter* dapat memudahkan developer dalam membuat aplikasi web berbasis PHP, karena *framework* memiliki kerangka kerja. Selain itu, struktur dan susunan logis dari *codeigniter* membuat aplikasi menjadi teratur dan fokus pada fitur-fitur yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi (Destiningrum & Adrian, 2017).

Sistem berbasis web dengan menggunakan framework *codeigniter* ini dimaksudkan untuk memperlihatkan sistem pelayanan yang dimiliki oleh kabupaten Bangkalan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah:

- a. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan dasar kerja bagi para mahasiswa di dunia industri agar dapat menyesuaikan atau beradaptasi dengan keadaan maupun tuntutan pada lingkungan kerja yang luas.
- b. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- c. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional dengan keterampilan, pengetahuan, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan zaman.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan Khusus kegiatan Praktik Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Dapat mengimplementasikan *Framework Codeigniter* dengan baik pada pembuatan website Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- b. Mengetahui hasil implementasi *Framework Codeigniter* pada pembuatan website Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat yang diperoleh dari praktik kerja lapangan ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan
  - b. Menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan
  - c. Meningkatkan kualitas dan kedisiplinan
2. Bagi Instansi
  - a. Menjalin kerjasama dengan instansi baru
  - b. Mahasiswa dapat membantu meringankan pekerjaan di instansi tersebut
  - c. Berpartisipasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan serta melatih calon tenaga kerja

### 3. Bagi pemerintah

Dari luaran yang dihasilkan, dapat dijadikan saran bagi pemerintah dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan luaran laporan.

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

### **1.3.1 Lokasi Pelaksanaan**

Praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh prodi D-IV Teknik Informatika adalah bertempat di Dinas Komunikasi dan Informatika di Jl. Soekarno Hatta No.35, Bangkalan.

### **1.3.2 Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan praktik kerja lapangan ini berlangsung selama 4 bulan sejak 6 September 2021 hingga 7 Januari 2022 dengan jam kerja sesuai ketentuan yang berlaku di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bangkalan yaitu mulai pukul 08.00-15.30 WIB untuk hari Senin – Jum'at.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan untuk kerja praktik lapang (PKL) adalah:

- a. Observasi Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung ke Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bangkalan, pada divisi Aplikasi dan Informatika (APTIKA).
- b. Wawancara melakukan diskusi dengan pembimbing lapang mengenai hal - hal yang berkaitan dengan kebutuhan sesuai dengan poin yang dijalankan dalam membangun sebuah website Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- c. Dokumentasi kegiatan sehari-hari di tempat PKL (Praktik Kerja Lapang) dengan mengisi Log Book atau Buku Laporan Harian pada saat melaksanakan PKL.